

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Proses pengembangan instrumen penilaian kinerja untuk mengukur keterampilan proses sains siswa pada materi fluida dinamis dilakukan dengan menggunakan model pengembangan 4D. Model ini terdiri dari empat tahapan utama, yakni pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*) dan penyebaran (*disseminate*).
2. Kelayakan instrumen penilaian kinerja untuk mengukur keterampilan poses sains dapat diketahui melalui hasil uji validasi dan uji reliabilitas instrumen. Diperoleh skor validasi rata-rata 96% dengan kriteria sangat baik. Instrumen penilaian kinerja dikatakan reliabel dengan tingkat reliabilitas yang tinggi. Nilai reliabilitas untuk instrumen penilaian di dalam LKS 0,879, instrumen saat praktikum 0,833 dan instrumen laporan praktikum 0,828. Setelah melalui berbagai pengujian, dihasilkan instrumen penilaian kinerja 8 aspek untuk penilaian di dalam LKS, 8 aspek untuk penilaian saat praktikum dan 4 aspek penilaian laporan praktikum yang memenuhi kualifikasi instrumen yang baik. Dengan demikian, instrumen penilaian kinerja yang telah dikembangkan layak digunakan untuk mengukur keterampilan proses sains siswa.
3. Kepraktisan instrumen penilaian kinerja ditentukan dengan hasil jawaban angket respon yang dibagikan kepada 2 guru bidang studi fisika. Diperoleh rata-rata nilai respon sebesar 93% dengan kategori sangat praktis, sehingga instrumen penilaian kinerja yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kepraktisan.

5.2. Saran

Saran yang dapat diajukan sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat dua aspek keterampilan proses sains siswa yang masih berada dalam kategori baik dengan nilai persentase terendah yaitu aspek menafsirkan (interpretasi) 68% dan berkomunikasi 66%. Hal ini menandakan pengembangan instrumen penilaian kinerja ini masih perlu dikaji ulang.
2. Pengembangan instrumen penilaian kinerja untuk mengukur keterampilan proses sains dapat dilakukan dengan waktu yang lebih lama agar setiap pertemuan dapat diketahui peningkatan keterampilan proses sains siswa. Pengembangan instrumen juga bisa digunakan secara umum pada materi fisika yang lainnya, dengan instrumen diujikan disekolah dan tingkat kelas yang berbeda.
3. Penting untuk melakukan penilaian secara autentik terhadap siswa sehingga aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa dapat ternilai dengan baik sehingga memberikan umpan balik bagi siswa dan guru untuk merancang kegiatan pembelajaran.
4. Perlu adanya pelatihan penyusunan instrumen penilaian kinerja siswa bagi guru sehingga guru dapat menyusun perangkat penilaian yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran.